

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN**



**TANGGUNG JAWAB NOTARIS TERHADAP PEMBATALAN AKTA
WASIAT YANG MELEBIHI *LEGITIME PORTIE***

*The responsibility of the Notary for cancellation of a will that exceed the
legitime portie*

TESIS

**Disusun untuk memperoleh gelar
Magister Kenotariatan (M.Kn)
Program Studi Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum Universitas Jambi**

**DEVIA ANGGRAINI
NIM. P2B219031**

**JAMBI
2021**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN**

PERSETUJUAN TESIS

Tesis Ini Diajukan Oleh :

Nama : Devia Anggraini
NIM : P2B219031
Program : Program Magister Kenotariatan
**Judul : Tanggung Jawab Notaris Terhadap Pembatalan
Akta Wasiat Yang Melebihi *Legitime portie***

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal seperti tertera di bawah ini
Untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tesis pada
Program Studi Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum
Universitas Jambi**

Pembimbing Utama (I)

Jambi, 30 Juni 2021

Pembimbing Pembantu (II)

Prof. H. Johni Najwan, S.H., M.H., Ph.D.
NIP.196202281989021002

Dr. Taufik Yahya, S.H., M.H.
NIP.196501071990031002

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggung jawab Notaris atas pembatalan akta wasiat yang melebihi *legitime portie* dan akibat hukum berkaitan dengan pembatalan akta wasiat yang melebihi *legitime portie* bagi para pihak. jenis penelitian adalah yuridis normatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan konseptual, pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Dalam KUHPerdata pembatasan mengenai wasiat mengacu pada harta yang akan dibagikan pada ahli waris karena terdapat hak mutlak (*legitime portie*) yang telah ditentukan oleh undang-undang. Namun dalam pelaksanaannya pihak yang seharusnya mendapatkan warisan menjadi terabaikan dikarenakan akta wasiat yang dibuat oleh Notaris melebihi *legitime portie*, sehingga kerap terjadi adanya perkara gugatan pembatalan akta wasiat. Hasil dari penelitian ini, terhadap adanya pembatalan akta wasiat Notaris hanya dapat bertanggung jawab secara perdata atas akta tersebut tanggung jawab perdata dalam hal ini adalah terhadap kebenaran materiil akta, dimana notaris mendengarkan kehendak dari pewasiat, bila ada kehendaknya yang melanggar Undang-undang maka notaris harus menerangkan bahwa kehendaknya melanggar Undang-undang, apabila pewasiat tetap menginginkan hal itu tetap dicantumkan dalam wasiatnya maka notaris tidak dapat menolak, bila ia menolak maka ia melanggar ketentuan dalam Pasal 7 Peraturan Jabatan Notaris (PJN) Hal tersebut juga diatur dalam pasal tersebut juga diatur dalam Undang-undang Jabatan Notaris yaitu Pasal 16 ayat 1 huruf d UUJN. Didalam Putusan No.109/Pdt.G/2017/PN.Sby Majelis Hakim memutuskan Akta Wasiat Nomor 46 tanggal 22 Agustus 2002 yang dibuat dihadapan Notaris Mutya Haryani batal demi hukum dan tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat. Keputusan hakim tersebut kurang tepat akta wasiat yang dimintakan pembatalannya secara sederhana bukan berarti wasiat tersebut batal keseluruhannya dan ahli waris legitimaris berhak atas semua warisan dan kemudian pihak-pihak lain yang mewaris juga batal. Batal disini hanyalah ketetapan-ketetapan terhadap bagian dalam wasiat yang telah melanggar bagian mutlak.

Kata kunci : Pembatalan Akta Wasiat, Legitime portie, Tanggung Jawab

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the responsibility of the Notary for the cancellation of the will that exceeds the legitime portie and the legal consequences related to the cancellation of the will for the parties. this type of research is normative juridical. The approach used in this study is a conceptual approach, a statutory approach and a case approach. The data sources used in this study are secondary data sources. In the Civil Code, the limitation on wills refers to assets that will be distributed to heirs because there is an absolute right (legitime portie) that has been determined by law. However, in practice, the party who should receive the inheritance is neglected because the will made by the Notary exceeds the legitime portie, so there are often lawsuits for the cancellation of the will. The results of this study, against the cancellation of the will that the notary can only be responsible for the formality of the deed, where the notary listens to the will of the testator, if there is a will that violates the law, the notary must explain that his will violates the law, if the testator remains If he wants it to be included in his will, the notary cannot refuse. In Decision No.109/Pdt.G/2017/PN.Sby, the Panel of Judges decided that the Deed of Will No. 46 dated 22 August 2002 made before Notary Mutya Haryani was null and void and had no binding legal force. The judge's decision is not correct, the will whose cancellation is requested for its simple cancellation does not mean that the will is completely canceled and the legitimate heirs are entitled to all inheritances and then other parties who inherit are also void. Cancel here is only the provisions of the part in the will that has violated the absolute part.

Keywords: Cancellation of Will, Legitime portie, Liability



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Devia Anggraini**
NIM : **P2B219031**
Program : **Program Magister Kenotariatan**
Judul : **Tanggung Jawab Notaris Terhadap
Pembatalan Akta Wasiat yang Melebihi
*Legitime Portie***

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan jiplakan atau plagiat dari penelitian pihak lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Juni 2021

Yang membuat pernyataan

Devia Anggraini
NIM. P2B219031

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas nikmat, berkat dan rahmat-Nya yang telah diberikan, hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang disusun dalam bentuk Tesis dengan judul “Tanggung Jawab Notaris Terhadap Pembatalan Akta Wasiat Yang Melebihi *Legitime Portie*.” Adapun tujuan dari penulisan Tesis ini dimaksud untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Jambi.

Dalam penyelesaian penelitian dan penulisan Tesis ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk materi maupun non materi atas segala yang telah diberikan penulis mengucapkan terima kasih.

Kepada **Prof. H. Johni Najwan, S.H.,M.H.,Ph.D**, selaku pembimbing utama dan **Dr. Taufik Yahya, S.H., M.H** selaku Pembimbing kedua, penulis mengucapkan terima kasih atas segala kesabaran dan waktu yang diberikan dalam membimbing dan memberikan arahan, saran, serta nasehat yang berharga selama proses penulisan Tesis ini.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan studi dan penyelesaian tesis ini kepada :

1. Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Jambi, yang telah memberikan motivasi dan kemudahan kepada penulis selama mengikuti pendidikan pada Universitas Jambi.
2. Dr. Usman, S.H., M.H. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Jambi, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Jambi.
3. Prof. Dr. Elita Rahmi, S.H., M. Hum. Selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Jambi yang telah banyak membantu dalam memberikan saran dan masukan sehingga penulis mampu dan tetap bersemangat dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Yetniwati, S.H., M.H. Selaku Sekretaris Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Jambi yang telah banyak membantu dalam proses Administrasi serta memberikan motivasi dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Para Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Magister Kenotariatan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan serta petunjuk dan arahan bagi penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh Staf Tata Usaha Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Jambi yang telah memberikan kemudahan dibidang administrasi selama penulis mengikuti pendidikan.
7. Kedua orang tuaku Ayahanda Subowo., S.H.,M.Kn., dan Ibunda Elfarita S.,H yang tak pernah lelah memberikan cinta, kasih sayang, dan do'a serta motivasi dalam perjalanan hidupku.

8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Khususnya tahun angkatan 2019, serta teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu pada Program Studi Magister Kenotariatan yang menjadi teman bertukar pikiran dan selalu memberikan masukan yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Serta terimakasih pula penulis sampaikan kepada sahabat yang setia membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tesis ini Rahmat Try Hartono, S.H.

Akhirnya penulis berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Jambi.

Jambi, Juni 2021.

Devia Anggraini
NIM. P2B219031

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TESIS	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	18
C. Tujuan Penelitian.....	18
D. Manfaat Penelitian.....	18
E. Kerangka Konseptual	19
F. Landasan Teoritis	23
G. Originalitas Penelitian	30
H. Metode Penelitian.....	34
I. Sistematika Penulisan.....	39
BAB II TANGGUNG JAWAB NOTARIS TERHADAP AKTA WASIAT	40
A. Konsep Tanggung Jawab.....	40
B. Tinjauan Umum Notaris	43
C. Tinjauan Umum Akta Wasiat.....	63
D. Kedudukan Notaris Terhadap Akta Wasiat.....	95

BAB III BENTUK TANGGUNG JAWAB NOTARIS TERHADAP PEMBATALAN AKTA WASIAT YANG MELEBIHI *LEGITIME PORTIE*99

- A. Tanggung Jawab Notaris secara Perdata 101
- B. Tanggung Jawab Notaris Secara Pidana 104
- C. Tanggung Jawab Notaris Secara Administratif..... 106
- D. Tanggung Jawab Notaris Berdasarkan Kode Etik Notaris 110
- E. Bentuk Tanggung Jawab Notaris Terhadap Pembatalan Akta Wasiat Yang Melebihi Legitime Portie 111

BAB IV AKIBAT HUKUM TERHADAP PEMBATALAN AKTA WASIAT YANG MELEBIHI *LEGITIME PORTIE* BAGI PARA PIHAK 127

BAB V PENUTUP 137

DAFTAR PUSTAKA